

PENJAKIT AKAR MERAH PADA KINA, TEPHROSIA DAN FLEMINGIA

Di Indonesia dikenal dua matjam tjendawan akar merah, jaitu *Poria hypolateritia* Berk. atau tjendawan akar merah bata dan *Ganoderma pseudoferreum* (Wakef.) Ov. et Stein. atau tjendawan akar merah anggur. Kedua matjam tjendawan ini terdapat djuga di Perkebunan Teh Pagilaran (Pekalongan), tempat dilakukannya pengamatan ini.

Pada tanaman-tanaman kina (*Cinchona ledgeriana* Moens jang disambung diatas batang bawah *C. succirubra* Pavon) berumur dua tahun jang ditanam pada bekas pertanaman teh kurang lebih pada tinggi 1300 m dari permukaan laut, terdapat gedjala menguning dan rontoknja daun-daun, diikuti dengan matinja udjung-udjung ranting. Tanaman tumbuh merana. Akar-akar busuk dan pada permukaannya terdapat lapisan mycelium seperti djala jang berwarna merah bata. Ini adalah tanda jang chas dari tjendawan *Poria hypolateritia*. Kurang lebih 20 persen dari tanaman kina disitu menundjukkan gedjala ini. Didalam petak itu terdapat djuga tanaman *Tephrosia vogelii* Hook. jang mati, jang pada akar-akarnya terdapat tanda penjakit akar merah bata jang djelas. Dari penggalian-penggalian diketahui bahwa penularan berasal dari tonggak-tonggak teh jang banjak terdapat disitu.

Ditempat lain jang tingginja kurang lebih 1100 m dalam perkebunan tersebut terdapat sedjumlah tanaman *Flemingia congesta* jang daun-daunnja laju dan mati. Tanaman-tanaman ini terdapat didalam rumpang-rumpang (= hiaten) jang tanaman tehnya mati karena *Ganoderma pseudoferreum*. Pada permukaan akar *Flemingia* jang sakit terdapat lapisan mycelium berwarna merah tua, suatu tanda dari *Ganoderma* tersebut.

Sepanjang pengetahuan penulis, ini adalah laporan pertama mengenai terdapatnja *Poria hypolateritia* pada kina dan *Tephrosia* dan *Ganoderma pseudoferreum* pada *Flemingia*.

Kemungkinan serangan tjendawan akar perlu mendapat perhatian dalam rangka usaha memperluas areal kina di Indonesia.

Berhubung dapat mendjadi tanaman inang dari *Ganoderma*, maka *Flemingia* perlu mendapat perhatian didalam usaha eradikasi tjendawan akar.

Soekasman,

Bagian Penelitian Perkebunan Teh Pagilaran.

Harjono Semangun,

Laboratorium Ilmu Penyakit Tumbuhan
Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada,
Jogjakarta.